

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan saat observasi yang didukung oleh bukti-bukti fisik (data) seperti telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan tari Lenggang Nyai merupakan tari kreasi baru hasil karya koreografer asal Yogyakarta Wiwiek Widiastuti yang diciptakan pada tahun 2001 sebagai wujud dari keinginan Wiwiek untuk mengembangkan seni budaya Betawi khususnya seni tari kepada masyarakat Betawi dan sekitarnya. Tari Lenggang Nyai juga tercipta atas permintaan dari Istana Negara untuk sebuah penampilan tari di *outdoor*.

Tari Lenggang Nyai adalah tari kreasi baru yang dibawa secara berkelompok oleh penari perempuan dengan karakter sebagai seorang perempuan yang lincah dan ceria dengan perwujudan gerak yang dinamis. Tarian ini terinspirasi oleh cerita Nyai Dasima, cerita rakyat yang terkenal di masyarakat Betawi. Nyai Dasima bercerita tentang kisah wanita cantik yang hidupnya menderita karena tidak punya pilihan untuk menentukan kehidupan yang diinginkan. Tari Lenggang Nyai menceritakan tentang keinginan seorang perempuan untuk bebas memilih apa yang diinginkannya dalam hal ini keinginan untuk mendapatkan kebahagiaan hidup. Lenggang artinya melenggang atau melenggak-lenggok dan Nyai diangkat dari kisah Nyai Dasima sebagai seorang perempuan. Jadi Lenggang Nyai adalah perempuan yang melenggang dalam arti melenggang untuk mendapat kebebasan

Struktur gerak dalam tari Lenggang Nyai terinspirasi dari ragam gerak tarian Betawi yang sudah ada seperti Coket dan Topeng Betawi namun dimodifikasi sehingga menghasilkan ragam gerak baru yang variatif, serta menampilkan kesan ceria dengan gerakan yang lincah dan tempo yang dinamis sebagai penunjang cerita..

Busana tari Lenggang Nyai memadukan nuansa budaya Cina dan Betawi, dengan warna yang cerah yang dapat menunjang penampilan tari tersebut. Sedangkan rias tari Lenggang Nyai menggunakan rias cantik yang disesuaikan dengan kebutuhan penampilan di panggung.

Iringan tari Lenggang Nyai menggunakan alat musik Gambang Kromong yang dikolaborasikan dengan alat musik modern seperti *gamelan*, *saxophone* dan *bass*. Lagu yang digunakan untuk iringan tari Lenggang Nyai diadaptasi dari lagu sayur asem yang digunakan pada bagian tengah musik tari Lenggang Nyai. Bagian awal dan akhir merupakan pengembangan dan kreativitas pencipta musik serta penyesuaian dengan gerakan.

Tari Lenggang Nyai merupakan tarian yang diciptakan sebagai refleksi pergerakan budaya Betawi untuk menyadarkan bahwa budaya Betawi tidak ditinggalkan oleh pendukungnya, namun budaya Betawi tetap hidup dan bergerak dengan hadirnya tari Lenggang Nyai sebagai salah satu wujudnya.

## B. REKOMENDASI

### 1. Peneliti

Peneliti harus lebih memahami mengenai proses penciptaan tari Lenggang Nyai dan memahami unsur penyajian dalam tari lenggang Nyai.

### 2. Laboratorium Tari Indonesia

Laboratorium Tari Indonesia lebih meningkatkan perkembangan tari Lenggang Nyai kepada masyarakat luas, mengenalkan kepada masyarakat mengenai pencipta tari Lenggang Nyai agar baik tari maupun penciptanya mendapat penghargaan dan apresiasi yang baik dari masyarakat.

### 3. Kepada Pembaca/Mahasiswa Seni Tari

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk melanjutkan penelitian tentang tari Lenggang Nyai khususnya perkembangan tari Lenggang Nyai dan aplikasi tari Lenggang Nyai di sekolah-sekolah maupun sanggar-sanggar yang ada dengan proses penelitian yang lebih baik lagi.